

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan melalui Jibril kepada Rasulullah SAW. Allah menguraikan segala sesuatu yang belum jelas di dalam Al-Qur'an, serta menunjuki kita, jalan mana yang menuju pada kebenaran, dan mana yang menjerumuskan kita pada kesesatan.<sup>1</sup> Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah swt. Kepada Rasulullah saw. Tidak sekedar berfungsi sebagai perwujudan bukti kekuasaan Allah swt. Semata. Al-Qur'an juga mengandung nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang harus dilaksanakan oleh manusia.<sup>2</sup>

Ada beberapa ulama yang mengartikan Al-Qur'an menurut bahasa antara lain adalah sebagai berikut: 1) Al-Farra', beliau menyatakan bahwa Al-Qur'an artinya adalah membenarkan, karena Al-Qur'an dari kata "qarain", jamak dari "qarinah". Dan firman Allah disebut Al-Qur'an dengan arti yang demikian, mengingat ayat-ayat dalam Al-Qur'an satu sama lain saling benar membenarkan, 2) Al-Asy'ari, beliau mengartikan bahwa Al-Qur'an ialah menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena Al-Qur'an terambil dari kata "qarana". Dan Al-Qur'an berarti demikian, karena surat-surat maupun ayat-ayat, bahwa juga huruf-hurufnya saling

---

<sup>1</sup> Abdul Aziz bin Abdul Fatah al-Qari', *Cara Mudah Belajar Tajwid* (Panduan untuk Menyempurnakan Bacaan Al-Qur'an), (Jakarta: PT. Embun Publishing, 2010)., hal.19

<sup>2</sup> Fahmi Amirullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008)., hal.65

beriringan dan bergabung satu dengan yang lain, 3) Az-Zajaj, beliau mengartikan bahwa al-Quran artinya adalah mengumpulkan, karena Al-Qur'an berasal dari kata "Qar'i". Dan firman Allah disebut demikian, karena Al-Quran mengumpulkan surat-suratnya menjadi satu kesatuan, atau karena mengumpulkan saripati kitab-kitab suci Allah yang turun sebelumnya.<sup>3</sup>

Al-Qur'an menurut arti istilah (terminologi) juga mempunyai beberapa definisi, meskipun satu sama lain agak berbeda, namun ada segi-segi persamaannya. Diantara definisi Al-Qur'an menurut istilah adalah sebagai berikut: 1) Al-Quran adalah firman Allah merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril yang tertulis didalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang diperintahkan membacanya, yang dimulai dengan surat alfatihah dan ditutup dengan surat annas, 2) Al-Qur'an adalah lafal berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang diperintahkan membacanya, yang menantang setiap orang (untuk menyusun walaupun) dengan (membuat) surat yang terpendek dari pada surat-surat yang ada didalamnya.<sup>4</sup>

Dari paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad s.a.w. melalui perantara malaikat jibril secara mutawatir untuk pedoman hidup

---

<sup>3</sup> Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal.46

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.46

manusia. Al-Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad untuk membela agama Allah yaitu agama Islam dari sekelompok manusia yang ingkar. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an manusia bisa terhindar dari api neraka.

Oleh karena itu, bagi orang yang beriman, kecintaannya kepada Al-Qur'an akan bertambah. Sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah swt. Maupun dengan lingkungan sekitar.<sup>5</sup> Ilmu tajwid sangat perlu diajarkan kepada orang yang ingin membaca atau mempelajari Al-Qur'an. Sebab, kesalahan satu huruf atau panjang-pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat berakibat fatal, yakni perubahan arti.<sup>6</sup>

Sementara itu apabila kita memperhatikan kehidupan di tengah-tengah kita, masih banyak diantara generasi muda Islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik, apalagi memahaminya. Maka dari itu didirikanlah Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) yang merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada materi pendidikan membaca Al-Qur'an dan menguasai bacaan tajwid dengan tepat, lancar dan benar.

Taman pendidikan Qiro'aty (TPQ) ini merupakan lembaga pendidikan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 5-14 tahun, yang

---

<sup>5</sup> Fahmi Amirullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula...*, hal.65

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 69

dijadikan santri agar mampu membaca Al Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Pendidikan Al-Qur'an sejak dini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mempunyai dasar mental yang kuat. Dengan pendidikan Al-Qur'an juga memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim.

Secara umum, Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) ini bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya menjadi generasi Qurani, cinta Allah, cinta Rasulullah dan berakhlak karimah, serta memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu membaca Al-Qur'an ini dijadikan sebagai materi pertama dan utama. Sedangkan materi-materi yang lain hanya sebagai penunjang, pendukung, dan tambahan setelah membaca Al-Qur'an.

Pendidik atau ustadz/ustadzah atau guru merupakan elemen pokok dalam melahirkan dan mencetak santri atau siswa yang berkualitas dan berakhlakul karimah dalam era sekarang ini untuk menghadapi situasi dan perkembangan dunia yang semakin mengglobal yang ditandai dengan persaingan yang cukup ketat, maka kunci untuk menghadapi hal ini dapat dicapai dengan sumber daya yang berkualitas tinggi dan berakhlakul karimah.

Untuk mengarah pada mutu peningkatan pendidikan, maka harus didukung berbagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan pendidikan. Dalam pendidikan non formal yang terpenting

adalah guru atau utadz/ustadzah. Dalam proses belajar mengajar ustad/ustadzah harus professional, disiplin, giat, serta mampu memilih dan menggunakan media baca Al-Qur'an yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri santri. Selama proses belajar mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media baca Al-Qur'an yang digunakan.

Agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien, para guru perlu melakukan persiapan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada para siswa. Baik yang menyangkut kebutuhan peserta didik, pemilihan materi, identifikasi teknik-teknik pembelajaran, merencanakan aktifitas pembelajaran, memberikan motivasi, dan persiapan aktifitas terakhir yaitu evaluasi pembelajaran.<sup>7</sup>

Pekerjaan guru bukan semata-mata “mengajar” melainkan juga harus mengerjakan berbagai hal yang bersangkutan paut dengan pendidikan murid. Demikian pula pekerjaan murid, bukan hanya “belajar” dalam artinya yang tradisional saja, melainkan ia harus berusaha untuk menambah “pengalamanya” dengan tenaganya sendiri.<sup>8</sup> Jadi guru dan siswa harus saling berusaha dan interaksi ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu pendidikan yang berkualitas.

---

<sup>7</sup> Agus Maimun, Aguz Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hal.154

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Al Quran*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2008), hal. 19

Adapun salah satu dari Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) yaitu TPQ Miftahul Muslim yang telah berusaha memusatkan kegiatannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dan TPQ ini akan terus meningkatkan mutunya agar dapat mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas.

Pembelajaran yang dilaksanakan di taman pendidikan Qiro'aty (TPQ) ini difokuskan pada pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa-siswa dibagi dalam kelas-kelas tertentu sesuai dengan kriteria dari masing-masing pembelajaran tersebut. Pembelajaran juga dilaksanakan berdasarkan jilid-jilid jadi masing masing siswa mempelajari jilid-jilid tertentu sesuai dengan yang telah dipelajari.

Dilihat dari perkembangannya TPQ Miftahul Muslim ini tidak kalah dengan TPQ yang lain, hal ini terbukti dengan kebanyakan orang tua yang mendukung anaknya agar belajar di TPQ. Selain itu guru aktif memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya agar lebih semangat belajar di TPQ. Disisi lain guru yang tidak mengajar pada hari itu juga aktif masuk TPQ untuk mendampingi dan memberikan contoh kepada siswa-siswanya agar mereka juga aktif masuk dan mengikuti pembelajaran di TPQ.

Di TPQ Miftahul Muslim yang terletak di Dusun Jabung Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek yang berusia 20 tahun, yang berdiri sejak tahun 1995 sudah banyak mengeluarkan santri lulusan TPQ, bahkan pernah mengeluarkan juara satu lomba baca Al-Qur'an. TPQ

Miftahul Muslim didirikan di dusun Jabung Desa jati Kecamatan Karanganyar semata-mata mendorong masyarakat atau orang tua agar mau mendidik putra-putrinya untuk belajar Al-Qur'an di TPQ dengan alasan agar anaknya dapat membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an, karena di TPQ Miftahul Muslim diajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.

Begitupun guru yang ikut prihatin dalam mendukung siswa-siswanya untuk belajar di TPQ karena guru ingin siswa-siswanya lebih pandai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an, itulah harapan orang tua dan guru untuk meningkatkan semangat pengajarannya di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek menuju mutu pendidikan yang Qur'ani.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an di TPQ, maka perlulah berbagai upaya yang harus dilakukan oleh guru. Upaya tersebut bisa berupa perencanaan, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan serta evaluasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini sangat penting untuk menghasilkan siswa agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan yang diharapkan.

Dari latar belakang tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul

“Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro’aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IV Di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an Siswa di Taman Pendidikan Qiro’aty (TPQ) Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Dari fokus penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur’an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek?
2. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah bagi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di masa tingginya peradaban Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang

- pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.
  - c. Bagi Siswa, hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.
  - d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.

#### **E. Penegasan Istilah**

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu :

##### **1. Secara konseptual**

###### **a. Upaya**

Upaya yang dimaksud dalam judul ini mencakup segala usaha, dan inovasi guru untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa bimbingannya. Baik dengan cara klasik seperti ceramah.

b. Guru TPQ

Guru TPQ dalam hal ini adalah orang yang memiliki peran penting atau ustadz/ustadzah dalam usaha peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

c. Meningkatkan

Meningkatkan yang dimaksud penulis adalah meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an yang selama ini dinilai kurang. Sehingga dengan usaha yang dilakukan oleh guru TPQ dan seluruh pihak terkait, para siswa diharapkan bisa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

d. Kompetensi

Kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampun.<sup>9</sup>

e. Membaca

Membaca atau baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).<sup>10</sup>

f. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada nabi Muhammad SAW. Di dalamnya tergantung

---

<sup>9</sup> Pius A Partono dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hal. 354

<sup>10</sup> Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 83

ajaran pokok yang dapat di kembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.<sup>11</sup>

## 2. Secara Operasional

Yang dimaksud peneliti dalam judul Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, dimaknai sebagai upaya guru atau ustadz/ustadzah dalam pembelajaran al-Qur'an yang bisa meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

Kemudian yang dimaksud peneliti dalam judul Upaya guru dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Kompetensi tersebut diantaranya yaitu :1) kelancaran membaca Al-Qur'an, 2) membaguskan bacaan Al-Qur'an, dan 3) kefasihan dalam makhraj huruf.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

---

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Al Quran.....*, hal. 19

Bagian awal skripsi ini memuat hal- hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

Bab II adalah Landasan Teori yang mencakup: tinjauan tentang upaya guru TPQ dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan tinjauan tentang kompetensi membaca Al-Qur'an.

Bab III adalah Metode penelitian memuat yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap- tahap penelitian

Bab IV adalah Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup: hasil penelitian, pembahasan.

Bab V adalah Penutup, dalam bab lima akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran- saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.